

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, MOTIVASI EKONOMI DAN GENDER TERHADAP MINAT BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Christian Junior Radja¹, Paskah Ika Nugroho^{2*}

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana^{1,2}

*)paskah.nugroho@uksw.edu

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accounting knowledge, economic motivation and gender on career interest as a public accountant for accounting students at FEB UKSW. This research formulates 3 hypotheses which are tested using multiple linear regression analysis techniques. The sample used was active accounting students from 2020 to 2022 with a total of 85 samples. This study used purposive sampling as a sample selection method. The results of the study indicate that accounting knowledge has no effect on career interest as a public accountant, economic motivation has a positive effect on career interest as a public accountant, and gender has no effect on career interest as a public accountant. Lecturers can increase economic motivation for students to choose a career as a public accountant.

Keywords : *Accounting knowledge, economic motivation, gender, interest in a career as a public accountant.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, motivasi ekonomi dan gender terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi FEB UKSW. Riset ini merumuskan 3 hipotesis yang diuji menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa aktif akuntansi dari tahun 2020 hingga 2022 dengan total 85 sampel. Penelitian ini menggunakan purposive sampling sebagai metode pemilihan sampel. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik, motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik, dan gender tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Dosen dapat meningkatkan motivasi ekonomi bagi mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan publik.

Kata kunci: *Pengetahuan akuntansi, motivasi ekonomi, gender, minat berkarir sebagai akuntan publik.*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi suatu negara secara signifikan didukung oleh karier dalam bidang akuntan publik. Lulusan akuntansi dapat sebagai akuntan publik, yaitu dapat melanjutkan studi profesional. Tetapi pada kenyataannya, hanya sekitar 1.369 akuntan publik Indonesia yang memiliki izin per Februari 2018 (Kementerian Keuangan, 2018). Data tersebut mengindikasikan rendahnya sarjana akuntansi dengan profesi akuntan publik yang tidak proporsional dengan banyaknya penduduk Indonesia dan pastinya kebutuhan dunia usaha. Sehubungan dengan perkiraan pertumbuhan sektor bisnis, Indonesia masih kekurangan dan membutuhkan lebih banyak akuntan publik, menurut

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan sekitar 700.000 perusahaan di Indonesia saat ini, hanya 30.000 yang menggunakan servis akuntan publik (SPT Badan 2019). Menurut data IAPI per 31 Januari 2020, akuntan publik yang terdapat di Indonesia hanya sebesar 4.226 (CNN Indonesia, 2019).

Para penasihat keuangan, konsultan pajak, dan penasihat pada umumnya perlu memiliki pemahaman yang cukup tentang akuntansi (Budiandru, 2021). Akuntan publik berkontribusi dalam meningkatkan tata kelola bisnis yang sehat dan meningkatkan kualitas dan keandalan informasi keuangan (Paramita & Sari, 2019). Sehubungan dengan hal ini, UU No. 5 tahun 2011 ditetapkan, yang mengizinkan lulusan program akademis akuntansi berpraktik setelah lulus ujian akuntan publik. Jika lulus ujian sertifikasi, lulusan program akademik akuntansi dapat berprofesi akuntan publik (Iswahyuni, 2018). *Databoks* mendapatkan data terbaru berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa jumlah total penduduk di Indonesia pada pertengahan tahun 2023 kini mencapai 278,69 juta orang (Annur, 2023).

Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang ide, prinsip dan teknik yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan yang dilakukan oleh sebuah organisasi. Oleh karena itu, memiliki pemahaman yang kuat tentang akuntansi sangat penting untuk memahami dasar-dasar keuangan dan bagi akuntan publik untuk berhasil menyelesaikan pekerjaan yang menantang dan rumit (Atikah Hijriyanah *et al* 2024a).

Motivasi adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang untuk mencapai semua rencana dan keinginan. Dorongan untuk bertindak dan meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan finansial yang diinginkan dikenal sebagai motivasi ekonomi (Dewi & Ratnadi, 2018a). Faktor yang mendorong untuk mendapatkan penghargaan finansial adalah motivasi ekonomi (Ana & Jaeni, 2022). Pekerjaan yang menjanjikan, imbalan finansial yang tinggi lebih cenderung menarik minat mahasiswa dengan motivasi finansial yang tinggi. Akuntan publik sering kali memiliki kesempatan untuk mendapatkan gaji yang kompetitif serta kesempatan untuk meningkatkan pendapatan sebagai hasil dari pengalaman dan keterampilan yang diperoleh. Mahasiswa masih sangat tidak tertarik untuk menjadi akuntan pemerintah dan publik. Hanya ada sedikit peminat akuntansi di bidang tata kelola keuangan negara (Febrianti, 2021). Motivasi karir adalah dorongan internal seseorang untuk menjadi lebih mampu mencapai profesi yang lebih baik dari sebelumnya, menjadikan karir yang lebih baik dari sebelumnya (Irma & Hartati, 2019). Untuk berhasil di tempat kerja yang semakin menuntut dan ketat, motivasi diri sendiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan yang sudah dilaksanakan. Motivasi ini sangat penting dalam menghadapi tempat kerja yang semakin padat dan kompetitif (Budiandru, 2021).

Gender adalah konsep hubungan sosial yang dibentuk secara sosial dan budaya serta terkait dengan perbedaan seksual pada manusia. Sama halnya dengan usia, etnis, dan status sosial, *gender* merupakan bagian dari struktur sosial dan memiliki dampak yang signifikan terhadap peran, tanggung jawab, dan interaksi yang terjadi antara laki-laki dan perempuan. *Gender* dibentuk oleh aktivitas seperti penampilan, sikap, dan kepribadian (Aditya & Hasibuan, 2020a). Menurut Bem (1981), *gender* adalah sebuah karakteristik psikologis yang terdiri dari empat kategori yaitu androgini, maskulin, feminin, dan tidak dapat diklasifikasikan (Hapsoro *et al* 2018).

Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada mahasiswa akuntansi di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Program Studi (Prodi) Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UKSW telah mendapatkan

akreditasi unggul dan memiliki reputasi yang baik di bidang akuntansi. Prodi akuntansi FEB UKSW sudah terakreditasi unggul karena telah memenuhi kriteria pendidikan tinggi yang diperlukan untuk memproduksi lulusan yang mahir dalam profesi ini. Pendidikan akuntansi yang didapatkan mahasiswa adalah yang terbaik. Para pengajarnya dapat memberikan informasi dan wawasan yang mendalam kepada para mahasiswa mengenai bidang akuntansi publik karena memiliki banyak keahlian tentang praktik akuntansi. Selain itu, juga menyajikan mata kuliah yang relevan dengan penelitian ini yaitu pengantar pengauditan, pengauditan dan mata kuliah praktik laboratorium pengauditan.

Urgensi lain dalam penelitian ini mempertimbangkan aspek-aspek lain profesi untuk akuntan publik yang tidak termasuk dalam penelitian sebelumnya oleh (Iswahyuni, 2018a). Dalam penelitian (Fitriawati, 2023) dan (Nurbuana Dewi & Pravitasari, 2022) menunjukkan hasil pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan, tetapi tidak dengan penelitian (Atikah Hijriyanah *et al* 2024a) dan (Afdatil *et al.*, 2021) bahwa pandangan tentang akuntansi terkait dengan perilaku, tetapi tidak banyak berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk memilih sebagai akuntan publik. Pada penelitian (Cahya & Erawati, 2021) dan (Lukman & Juniati, 2017) mengatakan bahwa motivasi ekonomi maupun *gender* tidak menunjukkan pengaruh terhadap minat memilih karier akuntan publik, berbanding terbalik dengan penelitian (Warsitasari & Astika, 2018) yang mengatakan bahwa motivasi ekonomi menunjukkan pengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Begitu juga dengan penelitian (Aditya & Hasibuan, 2020a), bahwa *gender* terbukti berpengaruh positif dalam keinginan seseorang untuk berprofesi akuntan publik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain lokasi penelitian, kondisi, ukuran sampel, dan sifat serta pemahaman responden.

Penelitian ini hanya mencakup partisipan pada prodi akuntansi angkatan 2020, 2021 dan 2022 yang telah mengambil mata kuliah pengantar pengauditan, pada FEB di UKSW. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Ekonomi dan *Gender* terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana".

Tujuan riset ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan akuntansi, motivasi ekonomi dan *gender* mempengaruhi dalam minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat pengetahuan yang mendalam kepada para mahasiswa mengenai variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih masa depan sebagai akuntan publik, terutama terkait hal peran motivasi ekonomi dan *gender*.

2. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan dari kata “tahu”, yang mengacu pada pemahaman dan pengenalan melalui pengalaman manusia. Pengetahuan muncul setelah seorang individu mengamati suatu objek menggunakan pancaindra. Bentuk pengetahuan bervariasi, dari yang langsung sampai yang tidak langsung, dari yang bersifat subyektif hingga yang bersifat obyektif, bisa benar maupun salah tergantung dari sumber dan cara memperolehnya. Pengetahuan tidak hanya berkaitan dengan pendidikan tinggi, tetapi juga dengan pengalaman dan pendidikan informal (Agus Cahyono, 2019). Akuntansi berasal dari istilah *accounting* yang berarti memperhitungkan atau menghitung. Al Haryono Jusup (2018:4-5) mengemukakan bahwa ada dua cara untuk mendefinisikan akuntansi dari

sudut pandang proses kegiatan dan dari sudut pandang pemakai jasa akuntansi. Dari sudut pandang penggunaannya, akuntansi adalah sebuah disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan aktivitas dan mengevaluasi kinerja bisnis.

Pengetahuan akuntansi adalah proses pencatatan, klasifikasi, analisis, dan pengikhtisaran laporan terkait keuangan organisasi. Memahami cara mencatat transaksi keuangan, menyiapkan laporan keuangan, mengevaluasi data keuangan, dan memahami konsep dasar akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang diajarkan kepada mahasiswa akan membantu bersaing di dunia akuntan publik. Menyelesaikan sarjana (S1) diikuti dengan kursus lanjutan seperti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) untuk mendapatkan gelar *Chartered Accountant (CA)* setelah melewati ujian dari IAI (Atikah Hijriyanah *et al* 2024b).

Motivasi Ekonomi

Motivasi merupakan proses dalam membujuk seseorang untuk melakukan tindakan yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan teori motivasi dan pengukurannya Hamzah B. Uno (2023:1). Dalam bahasa Inggris, motivasi berarti mendorong atau menggerakkan. Tubuh memiliki kekuatan motivasi yang mendorong tindakannya (Muliya *et al* 2021). Menurut Mankiw dalam *Backhouse* dan Medema (2009:222) ekonomi berfokus pada bagaimana individu mengalokasikan sumber daya yang terbatas. Oleh karena itu, keinginan mengambil tindakan dan meningkatkan kinerja dalam menghasilkan uang dikenal sebagai motivasi ekonomi (Dewi & Ratnadi, 2018b).

Motivasi ekonomi adalah insentif yang dihasilkan dari alasan ekonomi, seperti pendapatan, keuntungan, atau stabilitas keuangan. Motivasi ini mendorong orang untuk mencari hasil finansial yang lebih tinggi serta berdampak pada sejumlah keputusan hidup, seperti memilih pekerjaan, melakukan investasi, dan membuat keputusan finansial. Keinginan untuk memaksimalkan kesejahteraan materi tercermin dalam motivasi ekonomi. Insentif finansial yang mendorong orang untuk mengambil perilaku tertentu atau memilih tindakan tertentu disebut sebagai motivasi ekonomi. Hal ini mencakup elemen-elemen yang dapat mempengaruhi tindakan individu di dalam lingkungan ekonomi, seperti pendapatan, keuntungan, bonus, atau insentif berwujud lainnya. Keputusan mengenai pekerjaan, investasi, pengeluaran, dan perusahaan sering kali dipengaruhi oleh motivasi ekonomi karena orang ingin memaksimalkan potensi keuangan.

Gender

Gender adalah suatu bentuk budaya yang mengacu pada karakteristik perilaku, pengetahuan, kultur sosial dan biologis yang spesifik laki-laki atau perempuan. Gagasan tentang *gender* dalam sebuah sistem sosial terdiri dari norma-norma atau peraturan perilaku terkait jenis kelamin (Ningsih, 2021). Baik laki-laki maupun perempuan memiliki potensi untuk menjadi profesional akuntansi yang sukses. Pemahaman ini tidak hanya mendukung keahlian profesional dan fleksibilitas dalam pekerjaan, tetapi juga memfasilitasi pengembangan karier yang merata di antara individu, terlepas dari jenis kelamin. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan, serta menghargai pemahaman akuntansi, dapat mengatasi pandangan-pandangan yang membatasi dan mendorong keberagaman di profesi ini (Ernawati: 2004).

Menurut Puspitawati (2019: 60), perbedaan antara pria dan wanita dalam hal peran, tanggung jawab, hak, dan perilaku dikenal sebagai *gender*. Perbedaan ini dibentuk oleh

norma-norma sosial dan praktik budaya dalam masyarakat, yang dapat berubah sepanjang waktu dan sebagai bentuk adaptasi terhadap situasi tertentu.

Minat Berkarir

Istilah karier, yang berasal dari bahasa Belanda *career*, mengacu pada kemajuan dalam bidang pekerjaan seseorang. Karier dapat dilihat dalam berbagai cara, seperti peran yang dipegang seseorang selama jangka waktu tertentu. Keinginan untuk mempertahankan kredibilitas keuangan, memberikan rekomendasi strategis, dan memecahkan masalah keuangan yang rumit adalah motivasi untuk karier dalam akuntan publik. Selain menjamin kepatuhan terhadap regulasi keuangan, profesi ini menawarkan peluang pertumbuhan profesional, stabilitas ekonomi, dan peluang untuk berkontribusi dalam bisnis. Selain itu, akuntan publik dikenal sebagai orang yang menjaga kepercayaan dalam area akuntansi dan membantu menjamin laporan keuangan tetap akurat.

Minat adalah suatu kecenderungan terhadap minat atau kesenangan pada diri sendiri yang timbul tanpa adanya paksaan terhadap sesuatu atau suatu kegiatan dan dapat juga diartikan sebagai suatu dorongan yang harus dilakukan seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu hal tertentu (Muslimin & Taufiq, 2022). Akuntansi yang menawarkan jasa konsultasi, khususnya di bidang evaluasi laporan keuangan diisi oleh pelanggan, dikenal sebagai KAP (Hasim *et al* 2020). Dorongan yang menggerakkan seseorang untuk mengetahui, meningkatkan kemampuan, dan mencapai tolak ukur tertentu di hidupnya. Minat seseorang dapat menjadi alat yang hebat untuk meningkatkan diri dan mencapai tujuan.

Pengembangan Hipotesis

Minat menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi. Seseorang lebih tertarik untuk mengejar karier akuntansi jika lebih memahami konsep akuntansi. Jika memahami akuntansi dengan baik, akan lebih memahami kompleksitas dan peran akuntansi publik. Ini dapat menjadi alasan utama mengapa tertarik untuk mengejar karier akuntansi publik, karena pemahaman yang baik tentang akuntansi akan membuka pintu untuk peluang karier yang menarik dan peluang penghasilan yang stabil. (Fitriawati, 2023)

Minat terhadap akuntansi publik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh temuan hasil uji pengetahuan akuntansi (Fitriawati, 2023). Temuan penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Nurbuana Dewi & Pravitasari, 2022), yang menemukan bahwa keinginan untuk berprofesi akuntan publik dipengaruhi secara positif oleh pemahaman bidang tersebut. Dengan pemahaman mengenai akuntansi, seseorang dapat lebih memahami kesulitan dan peluang yang ada di pekerjaan akuntan publik yaitu dapat melihat bagaimana pengetahuan akuntansi yang dalam dapat memungkinkan untuk memberikan konsultasi yang bermanfaat kepada klien dan membantu bisnis berkembang. Dengan begitu, hipotesis pertama adalah:

H_1 : pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik

Motivasi ekonomi sangat penting untuk menjadi akuntan publik dan mendapatkan gaji pokok dan uang lembur yang memadai. Semakin motivasi ekonomi tinggi, semakin besar juga minat menjadi akuntan publik. Minat sering kali didorong oleh motivasi ekonomi kuat. Ada banyak pilihan pekerjaan dan potensi penghasilan yang stabil dan tinggi di bidang ini. Bayaran untuk akuntan publik cukup kompetitif, terutama jika memiliki keahlian dan lisensi yang diperlukan.

Motivasi ekonomi dapat mendorong orang untuk mencari kemungkinan pendapatan baru, meningkatkan kinerja dan produktivitas, dan terlibat dalam diklat untuk meningkatkan kemampuan dalam konteks bisnis dan karier. (Warsitasari & Astika, 2018) minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik dengan demikian akan dipengaruhi secara positif oleh tingkat dorongan ekonomi dan (Husin, 2015), yang menunjukkan bahwa mengikuti PPAk dapat didorong oleh motivasi ekonomi. Dengan demikian minat dipengaruhi secara positif oleh tingkat motivasi ekonomi. Oleh karena itu, hipotesis kedua adalah :

H₂ : motivasi ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

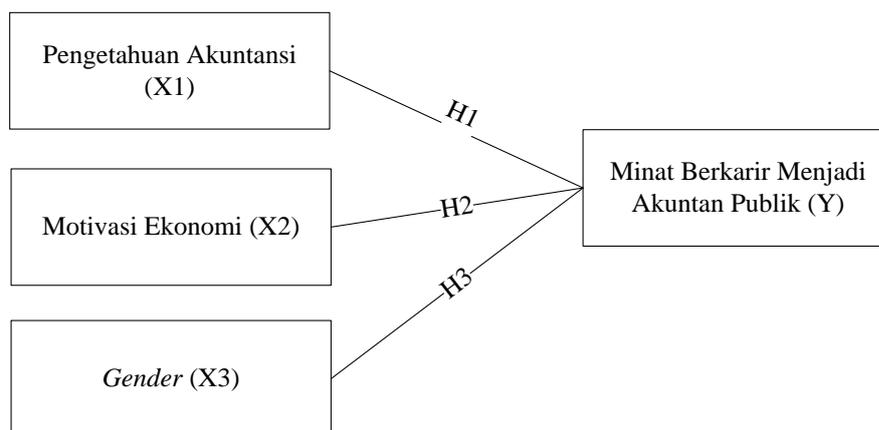
Sebagai suatu konstruksi budaya yang bertujuan untuk membedakan laki-laki dan perempuan dalam hal peran, tindakan, mentalitas, dan sifat-sifat emosional yang muncul di masyarakat yang merupakan pengertian *gender* dijabarkan oleh *Encyclopedia of Women's Studies* (2003:3). Sebagai hasilnya, *gender* merupakan bagian dari hubungan sosial terkait perbedaan seksual pada individu. Semua kegiatan manusia secara signifikan dipengaruhi oleh peran *gender*.

Kesetaraan ini menciptakan lingkungan yang adil, juga meningkatkan kualitas dan diversitas pemahaman terhadap konsep-konsep akuntansi dalam profesi akuntan publik Pengetahuan terhadap *gender* memungkinkan untuk menyelidiki dan memahami seluk-beluk peran *gender* dan berbagai peranan sosial yang mempengaruhi orang berdasarkan *gender*. Dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aditya & Hasibuan, 2020b) *gender* dapat meningkatkan pemilihan karier akuntan publik, penelitian (Dary & Ilyas Fitrawati, 2017) serta (Saputra, 2018) *gender* memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karier akuntan publik, dan peran *gender* sangat penting dalam semua aktivitas manusia. Dengan demikian hipotesis ketiga adalah:

H₃ : *Gender* berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

3. MODEL PENELITIAN

Pada Gambar 1 di bawah ini menggambarkan struktur hubungan antara faktor pengetahuan akuntansi, motivasi ekonomi dan *gender* terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik:



Gambar 1. Model Penelitian

4. METODE PENELITIAN

Jenis Subyek, Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data didapatkan dengan membagikan kuesioner melalui formulir *google form*, dengan skala *likert* yang berisi lima tingkatan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Penelitian ini melibatkan 529 kepada mahasiswa aktif program sarjana (S1) jurusan Akuntansi dari FEB UKSW ambil tahun 2020 – 2022. Populasi penelitian ini sudah diketahui, sehingga dapat menggunakan metode rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{529}{1+529(0,1)^2} = \frac{529}{1+529(0,01)^2} = 84.10174880763115 = 85$$

Di mana:

N adalah ukuran populasi, n adalah ukuran sampel yang diinginkan, dan α adalah tingkat signifikansi. *Margin of error (e)* adalah seberapa jauh estimasi sampel mungkin berbeda dari nilai sebenarnya dalam populasi. Tingkat signifikansi (α) = 0,10 atau 10% menunjukkan seberapa besar bersedia mengambil risiko dalam membuat kesalahan saat menarik kesimpulan dari data statistik.

Definisi dan Pengukuran Variabel Operasional

Tabel 1 : Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Variabel Terikat (Y) Minat berkarir menjadi akuntan publik	Minat Berkarir adalah suatu kecenderungan terhadap minat atau kesenangan pada diri sendiri yang timbul tanpa adanya paksaan terhadap sesuatu atau suatu kegiatan dan dapat juga diartikan sebagai suatu dorongan yang harus dilakukan seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu hal tertentu (Muslimin & Taufiq, 2022)	1. Minat individu 2. Kondisi-kondisi individu 3. Minat dalam karakteristik (Suniantara & Dewi, 2021)
Variabel bebas (X1) Pengetahuan Akuntansi	Kieso <i>et al</i> (2016:2) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi terdiri dari tiga tindakan utama yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan menginformasikan peristiwa ekonomi organisasi kepada pihak yang berkepentingan.	1. Pengetahuan di bidang akuntansi Kieso <i>et al</i> (2016:2)
Variabel bebas (X2) Motivasi Ekonomi	Motivasi yang dimiliki seseorang untuk melakukan tindakan dalam rangka meningkatkan kapasitas untuk menghasilkan uang dikenal sebagai motivasi ekonomi (Dewi & Ratnadi, 2018b).	1. Tingkat keberadaan 2. Saling keterkaitan 3. Kekuatan motivasi Hamzah (2016:43)
Variabel bebas (X3) Gender	<i>Gender</i> adalah Peran dan identitas yang dipersepsikan berdasarkan jenis kelamin dalam konteks sosial Nurhayati (2011:133).	1. Kewajiban dan hak 2. Perilaku ketika mengambil keputusan. 3. Jaminan kemajuan di masa depan 4. Lingkup kerja yang dibatasi 5. Ketegasan dalam mengambil keputusan. 6. Sikap dalam mengambil keputusan. (Suseno, 2019)

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan proses pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Penelitian ini menerapkan analisis statistik deskriptif untuk menemukan nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum pada variabel penelitian. Setelah melalui analisis statistik deskriptif, dilanjutkan dengan uji kualitas data yang dimaksud yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya masuk ke dalam uji asumsi klasik yang dimaksud adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Untuk memastikan kecocokan data dengan tujuan penelitian, langkah pertama yang dilakukan adalah uji validitas, menguji sejauh mana variabel-variabel yang digunakan dalam model dapat dianggap mewakili konsep yang ingin diukur Sugiyono (2014:24). Riduwan (2010:125) mengatakan bahwa rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2012:220), suatu instrumen dianggap handal (reliabel) jika koefisien keandalan atau alphanya setidaknya 0,6. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel terdistribusi normal atau tidak (*Fahmeyzan et al* 2018).

Pengujian data dilanjutkan dengan penggunaan teknik analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji T bertujuan untuk melihat arah hubungan dan keterkaitan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05. (Setia & Dukalang, 2019). Persamaan regresi linear berganda yang diaplikasikan:

$$MB = \alpha + \beta_1 PA_1 + \beta_2 ME_2 + \beta_3 GN_3 + e$$

Dimana:

- MB = Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik
- α = Bilangan Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi
- PA_1 = Pengetahuan akuntansi
- ME_2 = Motivasi Ekonomi
- GN_3 = *Gender*
- e = Residual

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Metode penyebaran kuesioner secara Online memiliki banyak kemudahan, efisiensi waktu, dan fleksibilitas, sehingga metode ini masih menjadi pilihan yang tepat.

Tabel 2 : Sampel dan Jumlah Responden

Keterangan	Total
Jumlah email yang dikirim beserta kuesioner	529
Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui <i>google form</i>	86
Jumlah Kuesioner yang tidak di Proses	1
Banyaknya Kuesioner yang dapat diolah	85

Sumber: Data primer, diolah (2024)

Jumlah alamat email yang dikirimkan beserta Link formulirnya adalah 529 alamat email. Jumlah responden yang merespons *google form* adalah 86 responden. Jumlah responden telah memenuhi kriteria dan hasil perhitungan rumus slovin yaitu sebanyak 85 sampel. Mengacu pada hasil minimal dari rumus tersebut, maka jumlah kuesioner yang dapat diolah adalah 85 kuesioner.

Tabel 3 : Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Perempuan	65	76.47 %
Laki-laki	20	23.53 %
Total	85	100 %

Sumber: Data primer, diolah (2024)

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	85	10	15	13,81	1,435
Motivasi Ekonomi	85	18	30	24,09	3,134
Gender	85	24	40	35,86	3,533
Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik	85	39	60	48,06	5,534

Sumber: Data primer diolah (2024)

Tabel di atas menunjukkan hasil uji statistik deskriptif penelitian ini. Berdasarkan hasil tabel di atas, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 85 sampel. Data variabel pertama yaitu pengetahuan akuntansi menunjukkan nilai terendah sebesar 10, nilai tertinggi sebesar 15, nilai rata-rata sebesar 13,81, dan nilai standar deviasi sebesar 1,435.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,660	0,436	0,415	4,233

Sumber: Data primer diolah (2024)

Dari tabel 5, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,415 atau 41,5%. Pada variabel pengetahuan akuntansi, motivasi ekonomi dan *gender* mampu menjelaskan variabel minat berkarir sebagai akuntan publik sebesar 49%. Sisanya 0,585 atau 58,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam riset ini.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uj-t) - Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t) – Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients	t	Sig	Hasil
Constant	5,658	1,892	0,062	
Pengetahuan Akuntansi	0,261	1,103	0,274	H1 Ditolak
Motivasi Ekonomi	0,162	5,889	0,000	H2 Diterima
Gender	0,159	1,544	0,126	H3 Ditolak

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan Uji - T yang tercantum dalam tabel di atas H2 didukung secara statistik sedangkan H1 dan H3 tidak didukung.

Pembahasan

Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian (Atikah Hijriyanah *et al* 2024a) dan (Afdatil *et al* 2021). Minat seseorang untuk menjadi seorang akuntan publik tidak secara langsung berkaitan dengan tingkat pengetahuan akuntansi yang dimilikinya. Pengetahuan akuntansi merupakan landasan penting untuk meniti profesi dalam akuntan publik, namun keberadaannya saja tidak menjamin seseorang akan memilih jalur tersebut. Individu dengan pengetahuan akuntansi tidak semua berminat menjadi akuntan publik. Karena, bisa saja individu tersebut tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang relatif tidak tinggi ataupun profesi tersebut tidak menarik bagi individu untuk memilih akuntan publik.

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka motivasi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Hasil ini mendukung penelitian (Warsitasari & Astika, 2018) dan (Husin, 2015). Semakin tinggi motivasi ekonomi, semakin besar pula dorongan bagi individu untuk mencapai tujuan. Akuntan publik memiliki gaji memadai. Akuntan publik termotivasi untuk bekerja keras dan mengembangkan keterampilan dalam rangka meraih kesuksesan finansial di masa depan. Motivasi ekonomi memainkan peran penting membentuk minat dan komitmen calon akuntan publik. Keuntungan finansial profesi ini merupakan sebuah faktor penentu yang kuat bagi banyak individu dalam memilih dan berjuang untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan penelitian (Cahaya & Erawati, 2021) dan (Lukman & Juniati, 2017) bahwa *gender* tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Minat untuk karier akuntan publik tidak dipengaruhi oleh *gender*. Pada dasarnya tidak ada perbedaan mendasar yang menentukan apakah pria atau wanita akan tertarik untuk ke akuntansi publik. Perbedaan mendasar memang ada, tetapi konteks sosial dan sejarah dapat mengubah peran *gender* dalam masyarakat. Perbedaan *gender* bukanlah penentu utama dalam hal mendapatkan pekerjaan atau jabatan yang tinggi. Dasar dari minat karier, prestasi dan posisi adalah kerja keras dan kemauan diri sendiri. Akuntan publik memprioritaskan pada kualifikasi dan kemampuan menganalisis keuangan, tanpa memandang *gender*.

6. KESIMPULAN

Pengetahuan akuntansi maupun gender tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan publik. Motivasi ekonomi berpengaruh

secara positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik, di mana profesi ini menawarkan gaji yang cukup menarik sehingga dosen dapat memanfaatkan motivasi ekonomi untuk mendukung mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Profesi ini semakin menghargai keberagaman dan memprioritaskan kemampuan dan dedikasi individu tanpa memandang *gender*. Periode waktu penelitian hanya berkisar 3 tahun (2020, 2021 dan 2022) sehingga hasil riset hanya memberikan gambaran dengan rentang tahun yang singkat. Keterbatasan lain yang dimiliki riset ini adalah keterbatasan waktu dan hasil penelitian ini hanya menunjukkan sampel sebanyak 85 sampel dan bisa di perbanyak lagi. Penelitian selanjutnya diharapkan memasukkan atau menggunakan variabel lainnya yang belum pernah digunakan dalam model penelitian ini, seperti variabel lingkungan kerja, *reward* finansial, *training* profesional, persepsi, nilai-nilai sosial, tipe kepribadian, dan variabel yang relevan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v4i1.2109>
- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020a). Pengaruh Persepsi, *Gender* dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 43–57. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1579.43-57>
- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020b). Pengaruh Persepsi, *Gender* dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 43–57. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1579.43-57>
- Afdatil, A., Erawati, T., & Wardani, K. (2021). Pengaruh persepsi penghargaan *financial*, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan akuntansi terhadap pemilihan profesi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas sarjanawiyata tamansiswa yogyakarta. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3.
- Agus Cahyono, E. (2019). Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan*, 12(1). <https://orcid.org/0000-0002-8499-9194>
- Ana, M., & Jaeni. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 205–215. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.641>
- Annur, C. M. (2023). *Penduduk Indonesia Tembus 278 Juta Jiwa hingga Pertengahan 2023*.
- Atikah Hijriyanah, Alfira Tifa Muliza, & Christina Dwi Astuti. (2024a). Pengaruh interpersonal individu, pengetahuan akuntansi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. *Journal of*

Social and Economics Research, 5(2), 1637–1649.
<https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.257>

- Atikah Hijriyanah, Alfira Tifa Muliza, & Christina Dwi Astuti. (2024b). Pengaruh interpersonal individu, pengetahuan akuntansi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1637–1649.
<https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.257>
- Azizah, A. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.32897/jemper.v3i2.591>
- Budiandru, B. (2021). *Factors Affecting Motivation for Career Selection of Public Accountants*. *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 204.
<https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p204-216>
- Cahya, Y. A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh motivasi ekonomi, *gender*, persepsi dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi universitas sarjanawiyata tamansiswa Yogyakarta). *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 239. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5640>
- CNN Indonesia. (2019). *Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik?utm>
- Dary, A. W., & Ilyas Fitrawati. (2017). Pengaruh *gender*, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>
- Dewi, K. A. R., & Ratnadi, N. M. D. (2018a). Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 51. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p03>
- Dewi, K. A. R., & Ratnadi, N. M. D. (2018b). Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 51. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p03>
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Febrianti, R. (2021). Analisis pengaruh persepsi profesi dan motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*. <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i3>
- Fitriawati, R. (2023). Pengaruh pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. *Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.3144>
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Vol. 241). *Deepublish*.

- Hapsoro, D., Tresnadya, D., Program, H., Akuntansi, S., Ekonomika, F., Bisnis, D., & Ykpn, S. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. *Akuntansi Dewantara*. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>
- Hasim, F., Darmayanti, N., & Dientri, A. M. (2020). *Analysis of Factors that Influence Accounting Students Choose Career As A Public Accountant*. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), 19–26. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.6733>
- Husin, S. (2015). Pengaruh motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dengan kepribadian Individu sebagai variabel moderating. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Irma, I., & Hartati, N. (2019). *The Effect of Motivation on the Interest of Accounting Students to Follow Accounting Professional Education*. *GATR Accounting and Finance Review*, 4(3), 79–86. [https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.3\(3\)](https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.3(3))
- Iswahyuni, Y. (2018a). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi stie aka semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
- Iswahyuni, Y. (2018b). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir Menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi Akuntansi stie aka semarang. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
- Lukman, H., & Juniati, C. (2017). Faktor yang pengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa pts wasta dengan pendekatan reasoned action model. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 202. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.54>
- Muliya, R., Rivauzi, A., & Padang, U. N. (2021). Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 439–447. <http://annuha.ppj.unp.ac.id>. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.32>
- Muslimin, & Taufiq. (2022). *Analysis of Academic Capabilities, Financial Awards, and Job Market Considerations on Interest in Career Interest as Public Accountants*. *Asian Social Science and Humanities Research Journal (ASHREJ)*, 4(2), 56–66. <https://doi.org/10.37698/ashrej.v4i2.162>
- Ningsih, B. N. A. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga, penghargaan finansial, dan gender terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. *Jurnal Ilmu Akuntansi*.
- Paramita, P. V. Y., & Sari, M. M. R. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan *Adversity* Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 146. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p06>
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh minat, motivasi, pelatihan profesional, gender, lingkungan pekerjaan terhadap pilihan karir akuntan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*.

- Setia, N., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Suniantara, I. G., & Dewi, L. G. K. (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1947. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i08.p06>
- Suseno, N. S. (2019). Pengaruh *gender*, motivasi eksternal dan internal terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Penelitian Dan Penelitian*. www.journal.uniga.ac.id
- Wahyudi, W. D., & Tupti, Z. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 31–44. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3363>
- Warsitasari, I. A. T. S., & Astika, I. B. P. A. (2018). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p19>
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan uji multikolinieritas dalam penelitian manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>